

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan hasil penelitian tentang “Strategi Pembelajaran Dalam Teori Humanistik dan Teori Pendidikan Islam”, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran dalam teori humanistik

Merupakan langkah-langkah dipilih oleh seorang pendidik atau guru yang menggunakan pendekatan humanisme dalam menyampaikan materi pembelajaran agar memudahkan peserta didik menerima, memahami dan menguasai materi pembelajaran sesuai dengan perumusan tujuan pembelajaran. Adapun tujuannya yaitu mengarahkan peserta didik untuk berpikir induktif, mementingkan pengalaman, serta membutuhkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Materi pembelajaran yang diambil dari teori humanistik lebih mengarah pada sarana untuk membentuk pematangan humanisasi peserta didik, jasmani dan rohani. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran humanistik menggunakan *model confluent education* yaitu pendidikan yang memadukan antara pengalaman afektif dan belajar kognitif (pengetahuan) di dalam kelas dan *model cooperative learning* yaitu peserta didik bekerja sama dengan kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Metode teori humanistik yang dipakai dalam pembelajaran antara lain: *metode role model*, metode kasih sayang, *metode adult education*, dan *metode promotor of learning*. Adapun media belajar seperti Lcd proyektor, komputer, laptop, tulis, spidol, penghapus dan penggaris besar sedangkan sumber pembelajaran berasal dari buku, internet

dan lingkungan. Terakhir ada evaluasi pembelajaran teori humanistik, yang bertujuan mengetahui proses belajar peserta didik apakah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan, mengecek hasil belajar peserta didik apakah ada kekurangan atau tidak dalam proses pembelajaran, mencari solusi dari kekurangan yang peserta didik alami dan menyimpan seberapa menguasainya peserta didik dalam kompetensi yang diterapkan.

2. Strategi pembelajaran pendidikan Islam

Merupakan proses bimbingan kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian yang berakhlak mulia serta mengembangkan potensi diri sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Tujuan pembelajaran pendidikan Islam menjadikan manusia menjadi pribadi yang utuh atau menjadi Muslim yang sempurna, maksudnya pribadi yang konsisten antara kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotor, serta terbentuk kecerdasan emosionalnya. Lingkup materi pembelajaran yang ajarkan oleh pendidikan Islam diklasifikasikan menjadi lima materi pokok yaitu Al-Quran dan Hadits, Keimanan dan Aqidah Islam, Akhlak, Fiqih, Syariat Islam dan Tarikh Islam. Adapun peran guru dalam kegiatan pembelajaran sebagai pentransfer pengetahuan, menjaga pertumbuhan murid yang komprehensif, bertanggung jawab atas kedisiplinan dan menjaga peraturan. penanggung jawab prestasi murid. Serta pembimbing mental murid dan menjadi model atau teladan yang baik. Metode pendidikan Islam yang dipakai dalam proses pembelajaran seperti metode ceramah, metode teladan, metode kisah-kisah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Adapun media yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran yaitu lcd, proyektor, vcd, computer dan laptop. Sedangkan sumber pembelajaran pendidikan Islam yang utama dari Al Qur'an dan Al Hadits, juga ada sumber pendukung dari buku, kitab-kitab dan terjemahan. Terakhir evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan

kelemahan proses pendidikan Islam dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

3. Persamaan strategi pembelajaran antara teori humanistik dan teori pendidikan Islam terletak pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif karena kedua teori tersebut mengemas materi pembelajarannya dengan diskusi kelompok. Adapun metode pembelajaran yang dipakai oleh kedua teori tersebut yaitu metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode diskusi. Persamaan selanjutnya pada media yang digunakan antara lain computer, laptop dan lcd proyektor dan sumber pembelajaran berasal dari buku, internet dan lingkungan. Sedangkan dalam hal perbedaan terletak pada tujuan pembelajaran teori humanistik, peserta didik dihadapkan pada target untuk mencapai tingkat aktualisasi dirinya semaksimal mungkin sedangkan teori pendidikan Islam membimbing peserta didik agar dia berkembang sesuai ajaran Islam dan menjadi muslim yang sejati. Adapun materi pembelajaran teori humanistik lebih ke mata pelajaran umum sedangkan teori pendidikan Islam mengambil dari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Perbedaan terakhir pada evaluasi pembelajaran teori humanistik lebih mengacu pada bakat minat dari peserta didik dan mengupayakan hasil yang maksimal dari suatu pembelajaran. Sedangkan teori pendidikan Islam mengacu pada tujuan pendidikan Islami, yaitu muslim yang sempurna, muslim yang jasmaninya sehat serta kuat (psikomotor), akalnya cerdas serta pandai (kognitif), hatinya iman dan takwa kepada Allah SWT (afektif).

B. Saran

Bagi pelaku kependidikan, baik guru dan murid terutama yang berada di lembaga umum maupun berbasis Islam, sebaiknya memahami kembali makna dan konsep strategi pembelajaran baik dari teori humanistik dan teori pendidikan Islam agar bisa lebih baik dalam menerapkan maupun menyampaikan ilmu pengetahuan. Karena yang utama dalam proses kependidikan bukan hanya materi tertulis, tetapi juga teladan dari guru serta pembiasaan karakter murid, sehingga apa yang dipelajari di sekolah akan bermanfaat bagi kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat. Selain itu, adanya perbedaan strategi pembelajaran antara teori humanistik dan teori pendidikan Islam bukan menjadikan kebingungan pada dunia pendidikan, namun justru seharusnya menjadikan referensi untuk proses pembelajaran agar lebih baik lagi dalam menyampaikan materi pelajaran.